

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Permukaan laut citra satelit Terra Modis dan suhu permukaan laut lapangan (insitu) dilakukan pada panjang gelombang 412 nm, 531 nm, dan 645 nm. Dimana menggunakan algoritma eksponensial, linear, power dan logarithmic pada tiap-tiap panjang gelombang. Hasil perhitungan menggunakan algoritma dengan nilai R^2 (*square*) 0.9062, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara nilai suhu permukaan laut citra satelit Terra Modis dengan nilai suhu permukaan laut lapangan (insitu) yang paling baik apabila dibandingkan dengan algoritma lainnya.
2. Hasil pengolahan data suhu permukaan laut citra satelit Terra Modis dengan data suhu permukaan laut lapangan (insitu) menunjukkan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil Uji-T pada penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai $-1,478119203 < 2,306004135$ sehingga hipotesa diterima.
3. Hasil korelasi yang dilakukan pada data suhu permukaan laut citra satelit Terra Modis dengan yang didapat dari penelitian secara langsung di lapangan (insitu), memiliki hasil korelasi yang sangat baik. Dimana Hasil dari Uji-T juga memuat hasil korelasi yang menunjukkan koefisien korelasi **0,899526791** yang berarti antara data yang didapat dari lapangan dan data dari citra satelit memiliki korelasi yang positif sangat kuat. Maka data yang didapat dari citra satelit dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam

penelitian ini data citra satelit Terra Modis dapat digunakan sebagai acuan untuk menghitung nilai penyebaran suhu permukaan laut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini yang telah di kemukakan adapun saran yang diberikan penulis :

1. Kendala dalam pemanfaatan citra penginderaan jauh salah satunya yaitu adanya objek awan yang menutupi objek permukaan bumi. Sebaiknya gambar citra yang digunakan tidak tertutup awan agar data citra yang dihasilkan lebih akurat.
2. Korelasi pada data suhu permukaan laut (SPL) yang didapat dari penelitian secara langsung di lapangan dengan data yang didapat dari citra satelit akan dapat hasil yang lebih baik lagi jika waktu penelitian di bulan rendah hujan atau pada musim panas.
3. Pengambilan suhu di lapangan sebaiknya untuk satu lokasi (1 titik) diambil minimal 5 data, agar validasi data teruji.